

Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bontonompo Kabupaten Gowa

Ryan Hidayat¹, Abdul Fattah¹, Nurhaeni DS¹.

Universitas Muhammadiyah Makassar

rh515590@gmail.com, abdulfattah@unismuh.ac.id, nurhaeni@unismuh.ac.id,
rahmatjustanadi@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa VIII SMPN 3 Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar pada pendidikan agama Islam pada siswa VIII SMPN 3 Bontonompo Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan tujuan menganalisis masalah hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya dengan variabel lain.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Bontonompo. Hal ini terlihat pada hasil pengujian statistik (Uji T) didapatkan hasil 7,112 dan 1,995 dengan nilai signifikansi 0,000 dengan kriteria uji jika $>$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Bontonompo.

Kemudian pada pengujian statistik uji regresi linier sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$, $a =$ bilangan konstan Unstandardized Coefficients nilainya 23,978 dan $b =$ bilangan koefisien regresi nilainya 0,768. Angka tersebut berarti setiap penambahan 1% tingkat Iklim Kelas (X) akan meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,768. Selanjutnya nilai R Square sebesar 0,427 yang berarti bahwa 42,7% motivasi belajar siswa SMPN 3 Bontonompo dipengaruhi oleh iklim kelas dan 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Iklim Kelas, Motivasi Belajar*

The Influence of Classroom Climate on Learning Motivation in Islamic Religious Education for Students VIII of SMPN 3 Bontonompo, Gowa Regency. This study uses a quantitative method, which aims to determine whether there is an influence of classroom climate on learning motivation in Islamic religious education for students VIII SMPN 3 Bontonompo, Gowa regency. The type of research used in this study is the type of research approach used in this study is to use an associative approach. An associative approach

is an approach with the aim of analyzing the problem of the relationship between two or more variables to determine the relationship or influence with other variables.

The results of the study stated that there was a significant effect of classroom climate on students' learning motivation at SMPN 3 Bontonompo. This can be seen in the results of statistical testing (T test), the results are 7.112 and 1.995 with a significance value of 0.000 with the test criteria if $>$ and if the significance value is <0.05 then H_0 is rejected. So the results show that there is a significant influence between classroom climate on student learning motivation at SMPN 3 Bontonompo.

Then in statistical testing the simple linear regression test is $\hat{Y} = a + bX$, a = the constant number of Unstandardized Coefficients the value is 23.978 and b = the regression coefficient number the value is 0.768. This figure means that for every 1% addition to the Class Climate level (X), Student Learning Motivation (Y) will increase by 0.768. Furthermore, the R Square value is 0.427, which means that 42.7% of the learning motivation of SMPN 3 Bontonompo students is influenced by class climate and 57.3% is influenced by other factors outside of the study.

Kata Kunci: *Class Climate, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan berperan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas dan pengembangan potensi dalam diri manusia. Selain itu, pendidikan juga berperan penting bagi perkembangan peradaban bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula. Sehingga pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas dari pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 3 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Komponen yang diterapkan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar salah satunya ditentukan oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang di alaminya. Sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau pribadi atau perubahan kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu, hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan atau sumber-sumber pembelajaran yang ada disekitarnya iklim kelas merupakan bagian dari kelas atau institusi yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Hoy & Miskel menyatakan bahwa Iklim kelas

merupakan kualitas lingkungan kelas yang terus menerus dialami oleh guru yang mempengaruhi tingkah laku peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Pada zaman sekarang salah satu hal yang berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah iklim kelas. Banyak siswa yang tidak lagi bersemangat mengikuti pembelajaran ketika suasana kelas kurang kondusif. Pada iklim kelas yang positif, peserta didik akan merasa nyaman ketika memasuki ruang kelas, mereka mengetahui bahwa akan ada yang memedulikan dan menghargai mereka, dan mereka percaya bahwa akan mempelajari sesuatu yang berharga. Namun sebaliknya, pada iklim kelas yang negatif, peserta didik akan merasa takut apabila berada di dalam kelas yang mempunyai suasana kelas yang kurang kondusif.

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini setelah data yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan tujuan menganalisis permasalahan hubungan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dengan variabel lainnya.

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Bontonompo Kabupaten Gowa, Adapun obyek penelitiannya yaitu guru dan siswa kelas kelas VIII SMPN 3 Bontonompo Kabupaten Gowa.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas: Iklim kelas diberi simbol (X)

Variabel terikat: Motivasi belajar pendidikan Agama Islam diberi simbol (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

1. Iklim Kelas

Iklim kelas adalah suasana pembelajaran di dalam kelas yang muncul akibat dari hubungan antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dan akibat interaksi dari berbagai faktor seperti fisik, materi, organisasi operasional, dan sosial yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Islam

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa atau peserta didik untuk belajar karena ingin mengadakan perubahan guna mencapai suatu tujuan dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No.	Guru dan Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Guru	5	17	22
2.	Siswa Kelas VIII	28	44	72
	Jumlah	33	61	94

2. Sampel

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No.	Guru dan Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Guru	5	17	22
2.	VIII.1	11	17	28
3.	VIII.2	8	13	21
4.	VIII.3	9	14	23
	Jumlah	33	61	94

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi menurut Sugiyono merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

2. Angket

Pedoman angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam skala Likert yang bertujuan mengetahui respon siswa yang merupakan penilaian kognitif sebagai acuan utama dalam peningkatan hasil belajar siswa.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi Menurut Sugiyono adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta gambar yang dapat mendukung penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis secara deskriptif mencakup pencarian *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

a. *Mean* (rata-rata)

Cara yang digunakan untuk mengetahui rata-rata skor alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{(5xSL) + (4xSR) + (3xKD) + (2xJR) + (1xTP)}{n}$$

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

b. Regresi Linier

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut;

$$Y=a+b.X$$

Keterangan:

Y = *subyek* dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = *subyek* pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

2. Analisis Inferensial

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisa statistik yaitu analisa regresi dengan bantuan program SPSS versi 25. Adapun tahapan-tahapan dalam analisa secara kuantitatif adalah sebagai berikut: uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov (ks), uji linieritas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Iklim Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Bontonompo tentang iklim siswa diperoleh skor terendah 105 sampai skor tertinggi 140. Dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui bahwa iklim kelas pada SMPN 3 Bontonompo berada pada kategori baik dengan persentase 82%. Indikator kekompakan berada pada kategori baik dengan persentase 86%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa di SMPN 3 Bontonompo pada kategori baik walaupun masuk kategori baik, namun perlu ditingkatkan kembali agar menjadi sangat baik.

Iklim kelas di SMPN 3 Bontonompo dapat ditingkatkan lagi melalui kekompakan siswa, kecepatan siswa, keterlibatan serta terciptanya lingkungan fisik yang baik. Pengorganisasian lingkungan belajar yang kondusif dan efektif merupakan keharusan bagi terbangunnya proses belajar yang baik. Pada hakikatnya iklim kelas mempengaruhi konsentrasi siswa untuk belajar. Jika siswa dapat memaksimalkan konsentrasinya, maka mereka mampu menggunakan kemampuannya untuk menyerap materi ajar dengan baik. Untuk itu penciptaan iklim kelas yang baik merupakan keharusan bagi terbangunnya proses belajar yang baik.

2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bontonompo Kabupaten Gowa

a. Interpretasi skor variabel iklim kelas (x)

Tabel 4.1 Data Interpretasi Skor Variabel Iklim Kelas

NO	ITEM	FREKUENSI				
		SL	SR	KD	JR	TP
		Fi	Fi	Fi	Fi	Fi
1	Item pernyataan 1	44	17	9	2	0
2	Item pernyataan 4	28	20	17	7	0
3	Item pernyataan 5	41	17	7	5	2
4	Item pernyataan 7	13	13	33	7	6
5	Item pernyataan 8	27	13	16	10	6
6	Item pernyataan 11	6	5	34	14	13
7	Item pernyataan 15	10	13	24	12	14
	Jumlah	169	98	140	57	41
8	Item pernyataan 2	49	15	7	1	0
9	Item pernyataan 6	39	10	15	4	4
10	Item pernyataan 13	38	11	14	5	4
11	Item pernyataan 14	23	12	29	3	5
	Jumlah	149	48	65	13	13
12	Item pernyataan 3	11	12	39	8	2
13	Item pernyataan 9	20	14	28	6	2
14	Item pernyataan 10	19	11	26	7	8
15	Item pernyataan 12	33	12	10	8	9
	Jumlah	83	49	103	29	21

b. Interpretasi Skor Variabel Iklim Kelas (X)

Tabel 4.2 Data Interpretasi Skor Variabel Iklim Kelas

NO	ITEM IKLIM KELAS	Frekuensi				
		SL	SR	KD	JR	TP
		Fi	Fi	Fi	Fi	Fi
1	Item pernyataan 1	36	18	12	6	0
2	Item pernyataan 2	28	24	18	2	0
3	Item pernyataan 3	45	16	10	1	0
4	Item pernyataan 4	17	16	24	4	11
5	Item pernyataan 5	27	27	18	0	0
6	Item pernyataan 6	26	30	16	0	0
7	Item pernyataan 7	44	12	11	4	1
8	Item pernyataan 8	22	19	21	2	8
9	Item pernyataan 9	32	21	12	3	4
10	Item pernyataan 10	50	6	6	7	3
11	Item pernyataan 11	56	10	3	2	1
12	Item pernyataan 12	22	25	22	0	3
13	Item pernyataan 13	23	15	27	5	2
14	Item pernyataan 14	34	26	10	2	0
15	Item pernyataan 15	32	18	14	4	4
	Jumlah	494	283	224	42	37

Tabel di atas adalah jumlah interpretasi jawaban siswa pada angket iklim

kelas dengan memilih jawaban setiap butir pertanyaan mulai nomor 1 sampai dengan butir pertanyaan 15.

c. Interpretasi Skor Variabel Motivasi Belajar (Y)

Tabel 4.3 Data Interpretasi Skor Variabel Motivasi Belajar

NO	ITEM MOTIVASI BELAJAR	Frekuensi				
		SL	SR	KD	JR	TP
		Fi	Fi	Fi	Fi	Fi
1	Item pernyataan 1	36	18	12	6	0
2	Item pernyataan 2	28	24	18	2	0
3	Item pernyataan 3	45	16	10	1	0
4	Item pernyataan 4	23	16	24	4	11
5	Item pernyataan 5	27	27	18	0	0
6	Item pernyataan 6	26	30	16	0	0
7	Item pernyataan 7	44	12	11	4	1
8	Item pernyataan 8	25	17	21	2	8
9	Item pernyataan 9	32	21	12	3	6
10	Item pernyataan 10	50	6	8	7	6
11	Item pernyataan 11	56	10	3	2	1
12	Item pernyataan 12	22	25	22	0	3
13	Item pernyataan 13	23	15	27	7	6
14	Item pernyataan 14	34	26	10	9	0
15	Item pernyataan 15	32	18	14	4	7
Jumlah		503	281	226	51	49

Tabel di atas adalah jumlah interpretasi jawaban siswa pada angket motivasi belajar dengan memilih jawaban setiap butir pertanyaan mulai nomor 1 sampai dengan butir pertanyaan 15. Berdasarkan tabel di atas maka didapat gambaran jawab responden tentang variabel iklim kelas. Berdasarkan data tersebut 72 orang sehingga didapat kesimpulan interpretasi skor disetiap indikatornya yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Interpretasi Skor

Pilihan Jawaban	Jawaban Responden	Skor	Interpretasi Skor
Selalu	494	5	2470
Sering	283	4	1132
Kadang-Kadang	224	3	672
Jarang	42	2	84
Tidak Pernah	37	1	37
Jumlah			4395

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 72 = 360$ (seandainya semua responden menjawab selalu). Jumlah skoryang diperoleh dari penelitian 4395 dari tujuh soal. Berdasarkan data tersebut tingkat interpretasi terhadap indikator aktivitas belajar adalah $(4395 : 7 : 360) \times 100\% = 93,60\%$ dari yang diharapkan 100%. Secara *continue* dapat di gambarkan interpretasi skor aktivitas belajar adalah $4395 : 7 =$ (karena jumlah soal dalam indikator aktivitas belajar sebanyak 7 butir).

PEMBAHASAN TEORI

A. Iklim Kelas

1. Pengertian Iklim Kelas

Iklim dalam bahasa inggris merupakan *climate*. Namun demikian, beberapa istilah digunakan secara bergantian dengan kata *climate*, seperti *feel*, *atmosphere*, *tone*, dan *environment*. Dalam istilah “iklim kelas” digunakan untuk mewakili kata-kata tersebut, dengan kata lain seperti *learning environment*, *group climate*, dan *classroom environment*. ”Hardiyanto menyatakan bahwa iklim kelas adalah kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. Iklim kelas adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dan peserta didik atau hubungan antara peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi belajar antara guru dengan murid dan antara murid dengan murid lainnya. Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa iklim kelas merupakan suasana pembelajaran yang muncul akibat hubungan antara guru dan siswa di dalam kelas yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah dorongan *internal* dan *eksternal* pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan”. Sejalan dengan pendapat di atas, “motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar

sehingga tujuan yang dikehendaki oleh *subyek* belajar itu dapat dicapai”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapaitujuan dari belajar tersebut.

PEMBAHASAN HASIL

A. Gambaran Iklim Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Kecamatan Bontonompo Kaupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Bontonompo tentang iklim siswa diperoleh skor terendah 105 sampai skor tertinggi 140. Dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui bahwa iklim kelas pada SMPN 3 Bontonompo berada pada kategori baik dengan persentase 82%. Indikator kekompakan berada pada kategori baik dengan persentase 86%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa di SMPN 3 Bontonompo pada kategori baik walaupun masuk kategori baik, namun perlu ditingkatkan kembali agar menjadi sangat baik.

Iklim kelas di SMPN 3 Bontonompo dapat ditingkatkan lagi melalui kekompakkan siswa, kecepatan siswa, keterlibatan serta terciptanya lingkungan fisik yang baik. Pengorganisasian lingkungan belajar yang kondusif dan efektif merupakan keharusan bagi terbangunnya proses belajar yang baik. Pada hakikatnya iklim kelas mempengaruhi konsentrasi siswa untuk belajar. Jika siswa dapat memaksimalkan konsentrasinya, maka mereka mampu menggunakan kemampuannya untuk menyerap materi ajar dengan baik.

B. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

1. Deskripsi data variabel (X) dan hasil analisisnya

a) Data variabel X (iklim kelas)

Data iklim kelas diperoleh dari hasil angket siswa. Sampel di ambil sebanyak 72 responden yang terdiri dari siswa kelas VIII dari jumlah sampel tersebut peneliti telah pengumpulan data dan melakukan pengelompokan data tentang iklim kelas.

1) Rentang nilai (r)

$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

$$= 72 - 52$$

$$= 20$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 72$$

$$K = 1 + 6,10$$

$$K = 7,10$$

2) Panjang interval (I)

I = jumlah rentang nilai (r) : jumlah kelas (k)

I = 20 : 7

I = 2,85 = 3

Tabel distribusi frekuensi variabel x (iklim kelas)

Tabel 4.11 Data Distribusi frekuensi variabel X (Iklim Kelas)

INTERVAL KELAS	FI	XI	FIXI
52-54	2	53	106
55-57	7	56	392
58-60	10	59	590
61-63	20	62	1240
64-66	20	65	1300
67-69	9	68	612
70-72	4	71	284
	72	434	4.488

Mean (Rata-rata)

$$\frac{\sum X_i F_i}{\sum F_i}$$
$$\frac{4.488}{72}$$
$$62,3$$

Berdasarkan hasil penelitian iklim kelas maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,3. Hasil nilai-nilai rata-rata iklim kelas terhadap motivasi belajar tersebut kemudian dikonveksi dengan skla rentang nilai 7,10 (61-80) rentang ini menunjukkan bahwa iklim kelas di presentasikan tinggi.

2. Deskripsi data variabel (Y) dan hasil analisisnya

Hasil analisis penilaian motivasi belajar siswa dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut ini. Hasil analisis variabel x (iklim kelas)

a. Rentang nilai (r)

R = nilai tertinggi – nilai terendah

= 74-45

=29

K = 1+3,3 log n

K= 1+3,3 log 72

K=1+6,10

K=7,10

b. Panjang interval (I)

I = jumlah rentang nilai (r) : jumlah kelas (k)

I = 29: 7

I = 4,14 = 4

Tabel 4.12 Tabel distribusi frekuensi variabel Y (Motivasi Belajar)

INTERVAL KELAS	FI	XI	FIXI
45-48	5	46,5	232,5
49-52	4	50,5	202
53-56	8	54,5	436
57-60	11	58,5	643,5
61-64	19	62,5	1187,5
65-68	18	66,5	1197,5
69-72	5	70,5	352,5
73-76	2	74,5	149
	72	484	4.400,5

Mean (rata-rata)

$$\frac{\sum X_i F_i}{\sum F_i}$$

$$\frac{4.400,5}{72}$$

61,11

Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar siswa maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,11. Hasil nilai-nilai rata-rata iklim kelas terhadap motivasi belajar tersebut kemudian dikonveksi dengan skla rentang nilai 7,10 (61-80) rentang ini menunjukkan bahwa iklim kelas di presentasikan tinggi.

C. Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bontonompo Kabupaten Gowa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu tabel test of normality dengan uji kolmogorov-smirnov pada aplikasi SPSS versi 25. berikut ini hasil pengujian normalitas data yaitu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	6.65527417
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.052
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hipotesis

Ho : Data berasal dari distribusi normal

H1 : Data berasal dari distribusi tidak normal

Hasil uji normalitas uji kolmogorov-smirnov diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel X (Iklim kelas) dan variabel Y (motivasi belajar) memiliki nilai signifikan kolmogorov-smirno sebesar 0.094 karena nilai signifikan kolmogorov-smirnov lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

Uji Linearitas							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * iklim	Between Groups	(Combined)	843.842	17	49.638	1.121	.360
		Linearity	90.095	1	90.095	2.035	.159

	Deviation from Linearity	753.747	16	47.109	1.064	.410
	Within Groups	2391.033	54	44.278		
	Total	3234.875	71			

Berdasarkan hasil *output* di atas, maka dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi

Nilai signifikansi yaitu 0,410. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (Iklim Kelas) dan variabel Y (Motivasi Belajar).

2. Berdasarkan nilai F

Nilai = 1,194 dan nilai dicari berdasarkan hasil *output* diatas yaitu:

$$df 1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df 2 = n - k = 71 - 2 = 69$$

Maka diperoleh nilai $df 1 = 1$ dan $df 2 = 69$, kemudian pada tabel distribusi F 0,05 maka ditemukan = 3,981 yang artinya $(1,064) < (3,064)$ maka terdapat hubungan linear antara variabel X (Iklim Kelas) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).

3. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.602	11.721		6.621	.000
	Iklim	-.264	.187	-.167	-1.416	.161

a. Dependent Variable: Motivasi

Hasil pengujian regresi linear sederhana dapat dilihat dari hasil *output Coefficients* kemudian nilai-nilai dalam *output* dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 77,602 + 0,264 X$$

Dimana:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 77,602 ini dapat diartikan jika iklim kelas adalah 77,602 maka motivasi belajar siswa bernilai 77,602
- b. Nilai koefisien regresi variabel berharga bernilai 0,264 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan iklim kelas sebesar 0,264 maka motivasi belajar siswa juga meningkat sebesar 0,264.
 - 1) *Understandarized coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi. Nilai ini menggunakan satuan yang digunakan pada data variabel dependen. Nilai ini menggunakan satuan yang dapat digunakan pada data variabel dependen. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika X = 0) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peringkat atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X). Nilai-nilai tersebut yang termasuk dalam regresi linear sederhana.
 - 2) *Standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasarkan sampel.
 - 3) *Standard Coefficient* (nilai koefisien yang telah terstandarisasi), jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0 maka hubungan antar variabel X dengan variabel Y tidak kuat. Sedangkan nilai Beta yang didapatkan pada *output* diatas sebesar 0,167 maka dapat diartikan bahwa terjadi hubungan yang cukup erat karena nilai yang diperoleh mendekati 1. adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji t membandingkan antara dengan .
 - 4) Signifikansi adalah besarnya probabilitas untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dikemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Iklim kelas di SMPN 3 Bontonompo dari segi keamanan dan hubungan interpersonal antara kepala kelas, guru, siswa, staf kelas, dan orang tua berjalan dengan baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa iklim kelas di SMPN 3 Bontonompo dapat diinterpretasikan dalam kategori “tinggi” dengan nilai rata-rata 70,3 dari 72 responden.
2. Tingkat motivasi belajar siswa di SMPN 3 Bontonompo dapat dikategorikan “cukup” dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 54,2 dari 72 responden.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara iklim kelas dengan motivasi belajar di SMPN 3 Bontonompo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $7,112 > 1,995$ maka keputusan dalam penelitian ini

diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusan dalam penelitian ini dan ditolak. Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar. Dengan demikian, motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui pemenuhan atau peningkatan iklim kelas. Semakin kondusif iklim kelas, akan semakin tinggi motivasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al Karim dan terjemahnya

A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Abdul Majid & Dian Andayani. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Achmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni. 2015 *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press

Arifin. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. Ke-3

Arikunto Suharsimi. 2018 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : RinekaCipta

Badruddin, Ahmad. 2011. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal". Jakarta: Abe Kreatindo

Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Media

Dimiyati dan Mudjiono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Cet.3. Jakarta: PT Rineka Cipta

Fujiaturrahman, Sukron. 2016. "Iklim Kelas dan Efikasi Diri dengan Motivasi Kerja Guru", *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.7, Edisi 1. Mei 2016

Hadiyanto. 2016. *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Kelas*, Jakarta: Kencana

Hardiyanto. 2013. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara Irwan. "Iklim Kelas di SMKN 1 Papalang Kabupaten Mamuju". *JurnalElektika*, Vol.4, No.1. April 2016

Hamzah B. Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Hoy & Miskel. 2011. *Educational Administration*. New York: Rondo House. Jakarta: Kencana

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*. 2022.

- PT. AlQosbah Karya Indonesia
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Ed.1 Cet2. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Ed. Revisi 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moedjiarto. 2016 *Kelas Unggul*. Surabaya: Duta Graha Pustaka
- Mulyasa, E. 2014 *Menjadi Kepala Kelas Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara
- Nursisto. 2015. *Peningkatan Prestasi Kelas Menengah*. Jakarta: Insan Cendikia
- Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Aruzz Media
- Priyatno, Duwi. 2015. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : ANDI SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sardiman. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo
- Sugiyono.2012 *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supardi. 2013. *Kelas Efektif Konsep Dasar & Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Syaiful Bahri Djamarah. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta